

**LINGKUNGAN VISUAL KORIDOR JALAN AGUS SALIM –  
JALAN KAUMAN MALANG BERDASARKAN PERSEPSI  
PENGGUNA JALAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :  
**ARSY QARINAH A.**

**NIM. 0910650027**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN ARSITEKTUR  
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

LINGKUNGAN VISUAL KORIDOR JALAN AGUS SALIM – JALAN  
KAUMAN MALANG BERDASARKAN PERSEPSI PENGGUNA  
JALAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :

**ARSY QARINAH A.**  
NIM. 0910650027

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Ir. Jenny Ernawati, MSP, PhD**  
NIP. 196212231 198802 2 001

**DR. Lisa Dwi Wulandari, ST, MT**  
NIP. 19751220 200012 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**LINGKUNGAN VISUAL KORIDOR JALAN AGUS SALIM – JALAN  
KAUMAN MALANG BERDASARKAN PERSEPSI PENGGUNA  
JALAN**

Disusun Oleh :  
**ARSY QARINAH A.**

NIM. 0910650027

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada  
tanggal 01 Agustus 2013

**DOSEN PENGUJI:**

Ir.Sigmawan Tri Pamungkas, MT  
NIP. 19630630 198903 1 002

Ir. Damayanti Asikin, MT  
NIP. 19681028 199802 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Arsitektur

DR. Agung Murti Nugroho, ST, MT  
NIP. 19740915 2 00012 1 001



## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : Arsy Qarinah A.

NIM : 0910650027

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Judul Skripsi : **LINGKUNGAN VISUAL KORIDOR JALAN AGUS SALIM –  
JALAN KAUMAN MALANG BERDASARKAN PERSEPSI PENGGUNA  
JALAN**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang,

Yang membuat pernyataan,

Materai

Rp. 6000

Arsy Qarinah A.  
NIM. 0910650027

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

## RINGKASAN

**Arsy Qarinah A.** Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2013, *Lingkungan Visual Koridor Jalan Agus Salim – Jalan Kauman Malang Berdasarkan Persepsi Pengguna Jalan*, Dosen Pembimbing: Jenny Ernawati dan Lisa Dwi Wulandari.

Koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman Kota Malang merupakan kawasan dengan fungsi dan guna lahan sebagai perdagangan dan jasa yang memiliki beragam kegiatan didalamnya. Namun koridor tersebut kurang didukung oleh kualitas visual yang baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat penurunan kualitas visual kawasan secara ekspresif, terindikasi oleh semakin banyaknya penataan elemen fisik dalam ruang kota dan tampilan bangunan yang kurang harmonis dan menyatu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas lingkungan visual di koridor Jalan Agus Salim-Jalan Kauman Kota Malang menurut pendekatan dari Lynch (1960) yaitu teori penilaian suatu lingkungan binaan dari aspek kualitas bentuk.

Penelitian ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan pengisian kuisioner oleh masyarakat yang beraktivitas langsung di koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman Kota Malang. Penelitian dilakukan pada tanggal 08-11 April 2013 pukul 08.00-15.00 WIB (siang hari). Penilaian kualitas visual ini berdasarkan variabel yang dipilih pada aspek kualitas bentuk dan kondisi koridor secara keseluruhan antara lain keistimewaan, kesederhanaan, kontinuitas, dominasi, kejelasan suatu pertemuan, petunjuk pembeda, bidang pandangan, kesadaran pergerakan, serial waktu, juga nama dan makna. Sedangkan untuk penilaian yang dilakukan secara lebih mendetail oleh responden antara lain adalah jalur pejalan kaki, *street furniture* dan gubahan massa bangunan. Sampel pada penelitian ini adalah pengguna koridor jalan yang diambil 35 orang di tiap koridor jalan, yaitu Jalan Agus Salim, Jalan Merdeka Selatan, dan Jalan Kauman, sehingga total responden terdapat 105 orang. Penelitian ini dianalisa secara kuantitatif berdasarkan kuisioner dengan statistik *mean score* dan sistem *paired sample t-test* untuk membandingkan kualitas visual pada masing-masing koridor. Hasil analisa tersebut diperoleh bagaimana kualitas visual dari penilaian responden yang akan digunakan rekomendasi untuk desain penataan kualitas visual di koridor Jalan Agus Salim-Jalan Kauman Malang.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa koridor dengan kondisi lingkungan visual yang baik menurut persepsi pengguna jalan di kawasan Alun-alun kota Malang adalah koridor Jalan Merdeka Selatan. Koridor jalan yang memiliki lingkungan visual dengan nilai negatif paling banyak menurut persepsi pengguna jalan adalah Jalan Agus Salim. Sedangkan koridor dengan rata-rata keseluruhan aspek penilaian lingkungan visual yang paling rendah menurut persepsi pengguna jalan adalah Jalan Kauman. Dari perbandingan hasil penilaian kualitas visual antar koridor dengan menggunakan *paired sample t-test*, terdapat kesamaan beberapa aspek kualitas visual pada koridor dengan fungsi yang sama yaitu koridor Jalan Agus Salim dan Jalan Kauman yang memiliki fungsi komersial yang kuat.

Kata kunci: kualitas visual, koridor jalan, persepsi, pengguna jalan



## SUMMARY

**Arsy Qarinah A.**, Department of Architecture, Faculty of Engineering, Brawijaya University, August 2013, *Environmental Visual Agus Salim Road Corridor - Road Kauman Malang Based Road User Perception*, Supervisor: Jenny and Lisa Dwi Wulandari Ernawati.

Road corridor Agus Salim Street-Kauman Street Malang is an area with the functions and land use as trade and services have a variety of activities therein. But the corridor is less supported by good visual quality. That is because there is a decline in visual quality of the area is expressive, indicated by the increasing number of physical elements in the arrangement of urban space and buildings look less harmonious and united. This study aims to determine how the quality of the visual environment in the corridor Agus Salim Street-Kauman Street Malang according to the approach of Lynch (1960) theory that an assessment of the quality aspects of the built environment shapes.

The research was conducted through field observations, interviews, and questionnaires by charging people who move directly across the corridor until Agus Salim Street-Kauman Street Malang. The study was conducted on June 8 to 11 April 2013 at 8:00 to 15:00 pm (noon). The visual quality assessment based on selected variables on the quality aspects of the form and condition of the corridor as a whole among other features, simplicity, continuity, dominance, clarity a meeting, differentiating instruction, field of view, awareness of movement, time series, as well as the name and meaning. As for the assessment carried out in greater detail by the respondents include walkways, street furniture and building mass composition. The samples in this study were users corridor road taken 35 people in each corridor road, Agus Salim Street, Merdeka Selatan Street and Kauman Street, bringing the total respondents there were 105 people. This study analyzed quantitatively by questionnaire with mean scores and statistics systems paired sample t-test to compare the visual quality of each corridor. The analysis results obtained how the visual quality of the respondents' assessment that will be used on the design arrangement of visual quality in the corridor Agus Salim Street-Kauman Street Malang.

Results of this study declare that corridor with good visual environment as perceived by road users in the city of Malang Town Square is the corridor Jalan Merdeka Selatan. Road corridors that have a visual environment with the most negative value as perceived by road users is Jalan Agus Salim. While the corridor with an average overall visual aspect of the environmental assessment of the lowest in the user's perception is the Way Kauman. From the comparison of the results between the visual quality of the corridor assessment using paired sample t-test, there are similarities in some aspects of the visual quality of the corridor with the same function, namely corridor and Agus Salim Street-Kauman Street that have strong commercial functions.

Keywords: visual quality, street corridor, perception, road users



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Dalam pengerjaan Skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses pengerjaan Skripsi ini dari awal hingga akhir. Adapun pihak-pihak yang terlibat adalah:

1. DR. Agung Murti Nugroho, ST, MT selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
2. Ir. Rinawati P Handajani, MT selaku Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir
3. Ir. Jenny Ernawati, MSP, PhD. selaku Dosen Pembimbing
4. DR. Lisa Dwi Wulandari, ST, MT selaku Dosen Pembimbing
5. Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT selaku Dosen Pengaji
6. Ir. Damayanti Asikin, MT selaku Dosen Pengaji
7. Teman-teman yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan dan penyusunan laporan ini, maka diharapkan adanya masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, mohon maaf atas semua kekurangan, penulis berharap agar laporan ini memberi manfaat bagi pembacanya.

Malang, Januari 2013

Hormat saya,

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	i
<b>LEMBAR PERESETUJUAN.....</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	iv
<b>RINGKASAN.....</b>	v
<b>SUMMARY.....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Batasan Masalah .....	5
1.5 Tujuan .....	5
1.6 Manfaat .....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Persepsi .....	8
2.2 Semantik Defferensial .....	11
2.3 Kualitas Visual .....	13
2.4 Koridor Jalan dan Elemen Fisik Koridor .....	16
2.4.1 Jalur pejalan kaki .....	17
2.4.2 Jalan raya .....	19
2.4.3 <i>Street furniture</i> .....	20
2.4.4 Vegetasi .....	23
2.4.5 Massa bangunan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Fokus dan Jenis Penelitian .....	27



3.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Variabel Penelitian .....	28
3.4 Waktu Penelitian .....	32
3.5 Populasi dan Sampel .....	33
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	33
3.7 Metode Analisa Data .....	34
3.8 Metode Rekomendasi untuk Desain Penataan .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Tinjauan Umum .....	37
4.1.1 Tinjauan Kota Malang secara umum .....	37
4.1.2 Tinjauan lokasi penelitian .....	39
4.2 Kondisi Eksisting Koridor Jalan di Lokasi Penelitian .....	43
4.2.1 Kondisi koridor jalan secara umum .....	43
4.2.2 Kondisi jalur pejalan kaki .....	46
4.2.3 Kondisi <i>street furniture</i> .....	48
4.2.4 Kondisi vegetasi .....	53
4.2.5 Kondisi bangunan sekitar .....	54
4.3 Karakteristik responden .....	55
4.3.1 Umur .....	55
4.3.2 Jenis kelamin .....	56
4.3.3 Asal .....	56
4.3.4 Frekwensi melewati koridor .....	57
4.3.5 Tingkat pendidikan .....	58
4.3.6 Pekerjaan .....	58
4.4 Kualitas Visual di Koridor Jalan .....	59
4.4.1 Kualitas visual berdasarkan kondisi dan bentuk koridor jalan .....	59
4.4.2 Kualitas visual berdasarkan kondisi jalur pejalan kaki .....	107
4.4.3 Kualitas visual berdasarkan kondisi <i>street furniture</i> .....	111
4.4.4 Kualitas visual berdasarkan kondisi vegetasi .....	127
4.4.5 Kualitas visual berdasarkan bangunan sekitar .....	139
4.5 Rekomendasi untuk Desain .....	150
4.5.1 Rekomendasi untuk desain kualitas visual koridor jalan Agus Salim .....	150
4.5.2 Rekomendasi untuk desain kualitas visual koridor Jalan Merdeka .....	

Selatan .....	153
---------------	-----

4.5.3 Rekomendasi untuk desain kualitas visual koridor Jalan Kauman	156
---	-----

## BAB V PENUTUP

5.1Kesimpulan .....	165
---------------------	-----

5.2 Saran .....	168
-----------------	-----

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	168
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	170
-----------------------	-----



## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
	Tabel 2.1 <i>Semantic Scale</i>	12
	Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Penggunaan Skala Semantik Deferensial berdasarkan Kondisi Koridor Jalan Secara Keseluruhan	29
	Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Penggunaan Skala Semantik Deferensial berdasarkan Elemen Visual Yang Lebih Detail	29
	Tabel 4.1 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Ketegasan	63
	Tabel 4.2 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Kesederhanaan Bentuk	67
	Tabel 4.3 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Keseimbangan dan Kontinuitas Bentuk	73
	Tabel 4.4 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Dominasi	78
	Tabel 4.5 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Kejelasan Suatu Pertemuan	82
	Tabel 4.6 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Kelengkapan Fasilitas dan Ketersediaan Petunjuk Pembeda	89
	Tabel 4.7 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Bidang Pandang	94
	Tabel 4.8 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Motion Awareness	98
	Tabel 4.9 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Urutan Serial Waktu	102
	Tabel 4.10 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Identitas Kawasan	106
	Tabel 4.11 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Kenyamanan Jalur Pejalan Kaki	111
	Tabel 4.12 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Keindahan Kualitas Lingkungan Visual dan Desain Furniture	115
	Tabel 4.13 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Kesesuaian Penempatan dan Penggunaan Street Furniture	118

Tabel 4.14 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Kondisi Street Furniture	122
Tabel 4.15 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Kekhasan Street Furniture	126
Tabel 4.16 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Keunikan Penataan Vegetasi	130
Tabel 4.17 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Keteduhan	134
Tabel 4.18 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Ukuran Vegetasi	138
Tabel 4.19 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Keserasian Antar Bangunan	142
Tabel 4.20 Tingkat Perbandingan Kualitas Visual Koridor Jalan pada Aspek Komposisi Gubahan Massa	146
Tabel 4.21 Hasil Penilaian Kualitas Visual secara Keseluruhan oleh Responden di Jalan Agus Salim	150
Tabel 4.22 Hasil Penilaian Kualitas Visual secara Keseluruhan oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	153
Tabel 4.23 Hasil Penilaian Kualitas Visual secara Keseluruhan oleh Responden di Jalan Agus Salim	156



## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Koridor Jalan Agus Salim, Jalan Merdeka Selatan, dan Jalan Kauman Malang	3
Gambar 1.2	Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2.1	Tempat Duduk Sebagai Salah Satu Elemen dalam Desain <i>Street Furniture</i>	20
Gambar 2.2	<i>Shelter</i> Sebagai Salah Satu Elemen dalam Desain <i>Street Furniture</i>	21
Gambar 2.3	Elemen Pelengkap Sebagai Salah Satu Elemen dalam Desain <i>Street Furniture</i>	21
Gambar 2.4	<i>Signage</i> Sebagai Salah Satu Elemen dalam Desain <i>Street Furniture</i>	21
Gambar 2.5	Pembatas Jalan Sebagai Salah Satu Elemen dalam Desain <i>Street Furniture</i>	22
Gambar 2.6	Penerangan Sebagai Salah Satu Elemen dalam Desain <i>Street Furniture</i>	22
Gambar 2.7	Alat-Alat Utilitas Sebagai Salah Satu Elemen dalam Desain <i>Street Furniture</i>	22
Gambar 2.8	Kebutuhan Khusus Sebagai Salah Satu Elemen dalam Desain <i>Street Furniture</i>	23
Gambar 2.9	Patung Merupakan Kebutuhan Khusus Sebagai Salah Satu Elemen dalam Desain <i>Street Furniture</i>	23
Gambar 2.10	Kerangka Teori	26
Gambar 3.1	Lokasi Penelitian Koridor Jalan Agus Salim, Jalan Merdeka Selatan, dan Jalan Kauman Malang	28
Gambar 3.2	Kerangka Penelitian	36
Gambar 4.1	Peta Kota Malang	38
Gambar 4.2	Lokasi Penelitian, Kelurahan Kiduldalem, Kecamatan Klojen Malang	39
Gambar 4.3	Kondisi Koridor Jalan Agus Salim Malang	43
Gambar 4.4	<i>Skyline</i> pada Koridor Jalan Agus Salim Bagian Utara	43
Gambar 4.5	<i>Skyline</i> pada Koridor Jalan Agus Salim Bagian Selatan	44
Gambar 4.6	Kondisi Koridor Jalan Merdeka Selatan Malang	44

Gambar 4.7 <i>Skyline</i> pada Koridor Jalan Merdeka Selatan Bagian Utara	44
Gambar 4.8 <i>Skyline</i> pada Koridor Jalan Merdeka Selatan Bagian Selatan	45
Gambar 4.9 Kondisi Koridor Jalan Kauman Malang	45
Gambar 4.10 <i>Skyline</i> pada Koridor Jalan Kauman Bagian Utara	45
Gambar 4.11 <i>Skyline</i> pada Koridor Jalan Kauman Bagian Selatan	46
Gambar 4.12 Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman	47
Gambar 4.13 Kondisi <i>Seating</i> dan Perletakannya di Koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman	48
Gambar 4.14 Kondisi <i>Shelter</i> di Koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman	48
Gambar 4.15 Persebaran Telepon Umum pada Koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman	49
Gambar 4.16 Kondisi Tempat Sampah dan Telepon Umum pada Koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman	50
Gambar 4.17 Persebaran Tempat Sampah pada Koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman	50
Gambar 4.18 Kondisi Penanda dan Informasi pada Koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman	51
Gambar 4.19 Kondisi Pembatas Jalan pada Koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman	52
Gambar 4.20 Persebaran Penerangan Jalan pada Koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman	53
Gambar 4.21 Kondisi Alat Utilitas di Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman	53
Gambar 4.22 Kondisi Vegetasi di Koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman	54
Gambar 4.23 Kondisi Bangunan pada Jalan Agus Salim	55
Gambar 4.24 Kondisi Bangunan pada Jalan Merdeka Selatan	55
Gambar 4.25 Kondisi Bangunan pada Jalan Kauman	55
Gambar 4.26 Diagram Frekwensi Umur Responden	55
Gambar 4.27 Diagram Frekwensi Jenis Kelamin Responden	56
Gambar 4.28 Diagram Frekwensi Asal Responden	56
Gambar 4.29 Diagram Frekwensi Responden Melewati Koridor Penelitian	57
Gambar 4.30 Diagram Frekwensi Tingkat Pendidikan Responden	58
Gambar 4.31 Diagram Frekwensi Pekerjaan Responden	58

Gambar 4.32 Diagram Penilaian <i>Kabur-Tegas</i> oleh Responden di Jalan Agus Salim	60
Gambar 4.33 Kondisi Lingkungan Visual Jalan Agus Salim Malang	60
Gambar 4.34 Diagram Penilaian Kabur-Tegas oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	61
Gambar 4.35 Diagram Penilaian Kabur-Tegas oleh Responden di Jalan Kauman	62
Gambar 4.36 Diagram Penilaian Rumit-Sederhana oleh Responden di Jalan Agus Salim	64
Gambar 4.37 Kondisi Lingkungan Visual Jalan Agus Salim Malang	65
Gambar 4.38 Diagram Penilaian Rumit-Sederhana oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	65
Gambar 4.39 Kondisi Lingkungan Visual Jalan Merdeka Selatan Malang	66
Gambar 4.40 Diagram Penilaian Rumit-Sederhana oleh Responden di Jalan Kauman	66
Gambar 4.41 Geometris Bangunan pada Koridor Jalan Merdeka Selatan Bagian Selatan	68
Gambar 4.42 Geometris Bangunan pada Koridor Jalan Merdeka Selatan Bagian Selatan	68
Gambar 4.43 Geometris Bangunan pada Koridor Jalan Kauman Bagian Utara	69
Gambar 4.44 Diagram Penilaian Tidak Seimbang-Seimbang oleh Responden di Jalan Agus Salim	70
Gambar 4.45 Skyline di Koridor Jalan Agus Salim Bagian Selatan	70
Gambar 4.46 Diagram Penilaian Tidak Seimbang-Seimbang oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	71
Gambar 4.47 Skyline di Koridor Jalan Merdeka Selatan	71
Gambar 4.48 Diagram Penilaian Tidak Seimbang-Seimbang oleh Responden di Jalan Kauman	72
Gambar 4.49 Diagram Penilaian Biasa-Mengesankan oleh Responden di Jalan Agus Salim	75
Gambar 4.50 Kondisi Visual di Jalan Agus Salim	75
Gambar 4.51 Diagram Penilaian Biasa-Mengesankan oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	76
Gambar 4.52 Alun-Alun sebagai Katalisator Kawasan	76
Gambar 4.53 Diagram Penilaian Biasa-Mengesankan oleh Responden di	

Jalan Kauman	77
Gambar 4.54 Diagram Penilaian Tidak Jelas-Jelas oleh Responden di Jalan Agus Salim	79
Gambar 4.55 Penggunaan Pedestrian Ways dan Parkir on The Street Pada Koridor Jalan Agus Salim	80
Gambar 4.56 Diagram Penilaian Tidak Jelas-Jelas oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	80
Gambar 4.57 Kondisi Pembatas Jalan pada Koridor Jalan Penelitian	81
Gambar 4.58 Diagram Penilaian Tidak Jelas-Jelas oleh Responden di Jalan Kauman	81
Gambar 4.59 Kurang Adanya Kejelasan Pertemuan pada Jalan Kauman	83
Gambar 4.60 Diagram Penilaian Tidak Ada-Ada oleh Responden di Jalan Agus Salim	84
Gambar 4.61 Ketersediaan Penanda pada Jalan Agus Salim	85
Gambar 4.62 Diagram Penilaian Tidak Ada-Ada oleh Responden di Jalan Agus Salim	86
Gambar 4.63 Ketersediaan Penanda pada Jalan Merdeka Selatan	86
Gambar 4.64 Diagram Penilaian Tidak Ada-Ada oleh Responden di Jalan Kauman	87
Gambar 4.65 Ketersediaan Penanda pada Jalan Kauman	88
Gambar 4.66 Diagram Penilaian Sempit-Luas oleh Responden di Jalan Agus Salim	90
Gambar 4.67 Area Pandang di Koridor Jalan Agus Salim	90
Gambar 4.68 Diagram Penilaian Sempit-Luas oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	91
Gambar 4.69 Area Pandang di Koridor Jalan Merdeka Selatan	91
Gambar 4.70 Diagram Penilaian Sempit-Luas oleh Responden di Jalan Kauman	92
Gambar 4.71 Area Pandang di Koridor Jalan Kauman	93
Gambar 4.72 Diagram Penilaian Ramai-Hening oleh Responden di Jalan Agus Salim	95
Gambar 4.73 Jalan Agus Salim Memiliki 3 Pusat Perbelanjaan, yaitu Malang Plaza, Gajahmada Plaza, dan Mitra Plaza yang Menjadi Katalisator Kawasan	95

Gambar 4.74 Diagram Penilaian Ramai-Hening oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	96
Gambar 4.75 Diagram Penilaian Ramai-Hening oleh Responden di Jalan Kauman	97
Gambar 4.76 Diagram Penilaian Berantakan-Teratur oleh Responden di Jalan Agus Salim	99
Gambar 4.77 Koridor Jalan Agus Salim dengan Beberapa Bangunan Modern	100
Gambar 4.78 Diagram Penilaian Berantakan-Teratur oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	100
Gambar 4.79 Diagram Penilaian Berantakan-Teratur oleh Responden di Jalan Kauman	101
Gambar 4.80 Diagram Penilaian Tidak Menarik-Menarik oleh Responden di Jalan Agus Salim	103
Gambar 4.81 Guna Lahan pada Koridor Jalan Agus Salim Malang	104
Gambar 4.82 Diagram Penilaian Tidak Menarik-Menarik oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	104
Gambar 4.83 Diagram Penilaian Tidak Menarik-Menarik oleh Responden di Jalan Kauman	105
Gambar 4.84 Diagram Penilaian Tidak Nyaman-Nyaman oleh Responden di Jalan Agus Salim	107
Gambar 4.85 Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Jalan Agus Salim Malang	108
Gambar 4.86 Diagram Penilaian Tidak Nyaman-Nyaman oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	109
Gambar 4.87 Diagram Penilaian Tidak Nyaman-Nyaman oleh Responden di Jalan Kauman	110
Gambar 4.88 Diagram Penilaian Jelek-Indah oleh Responden di Jalan Agus Salim	112
Gambar 4.89 Diagram Penilaian Jelek-Indah oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	113
Gambar 4.90 Diagram Penilaian Jelek-Indah oleh Responden di Jalan Kauman	114
Gambar 4.91 Diagram Penilaian Tidak Sesuai-Sesuai oleh Responden di Jalan Agus Salim	116
Gambar 4.92 Diagram Penilaian Tidak Sesuai-Sesuai oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	117
Gambar 4.93 Diagram Penilaian Tidak Sesuai-Sesuai oleh Responden di	

Jalan Kauman	117
Gambar 4.94 Diagram Penilaian Lama-Baru oleh Responden di Jalan Agus Salim	120
Gambar 4.95 Diagram Penilaian Lama-Baru oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	120
Gambar 4.96 Diagram Penilaian Lama-Baru oleh Responden di Jalan Kauman	121
Gambar 4.97 Diagram Penilaian Sama- Beda oleh Responden di Jalan Agus Salim	123
Gambar 4.98 Bentuk dan Desain <i>Street Furniture</i> di Jalan Agus Salim	124
Gambar 4.99 Diagram Penilaian Sama- Beda oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	124
Gambar 4.100 Diagram Penilaian Sama- Beda oleh Responden di Jalan Kauman	125
Gambar 4.101 Bentuk dan desain street furniture merupakan barang-barang Fabrikasi	125
Gambar 4.102 Diagram Penilaian Monoton-Unik oleh Responden di Jalan Agus Salim	127
Gambar 4.103 Kondisi Penataan Vegetasi dan <i>Street Furniture</i>	128
Gambar 4.104 Diagram Penilaian Monoton-Unik oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	128
Gambar 4.105 Diagram Penilaian Monoton-Unik oleh Responden di Jalan Kauman	129
Gambar 4.106 Diagram Penilaian Gersang-Teduh oleh Responden di Jalan Agus Salim	131
Gambar 4.107 Diagram Penilaian Gersang-Teduh oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	132
Gambar 4.108 Keteduhan di Jalan Merdeka Selatan	132
Gambar 4.109 Diagram Penilaian Gersang-Teduh oleh Responden di Jalan Kauman	133
Gambar 4.110 Diagram Penilaian Kecil-Besar oleh Responden di Jalan Agus Salim	135
Gambar 4.111 Kondisi Ukuran Vegetasi di Jalan Agus Salim	136
Gambar 4.112 Diagram Penilaian Kecil-Besar oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	136
Gambar 4.113 Ukuran Vegetasi di Jalan Merdeka Selatan Tergolong Cukup	



Tinggi	136
Gambar 4.114 Diagram Penilaian Kecil-Besar oleh Responden di Jalan Kauman	137
Gambar 4.115 Ukuran Vegetasi yang Terdapat di Koridor Jalan Kauman	137
Gambar 4.116 Diagram Penilaian Tidak Serasi-Serasi oleh Responden di Jalan Agus Salim	139
Gambar 4.117 Gambar Deretan Bangunan di Jalan Agus Salim	140
Gambar 4.118 Diagram Penilaian Tidak Serasi-Serasi oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	140
Gambar 4.119 Diagram Penilaian Tidak Serasi-Serasi oleh Responden di Jalan Kauman	141
Gambar 4.120 Diagram Penilaian Seragam - Bermacam-Macam oleh Responden di Jalan Agus Salim	143
Gambar 4.121 Deretan Gubahan Massa pada Jalan Agus Salim yang Tampak Cenderung Bermacam-Macam	144
Gambar 4.122 Diagram Penilaian Seragam - Bermacam-Macam oleh Responden di Jalan Merdeka Selatan	144
Gambar 4.123 Deretan Gubahan Massa pada Jalan Merdeka Selatan yang Tampak Cenderung Bermacam-Macam	144
Gambar 4.124 Diagram Penilaian Seragam - Bermacam-Macam oleh Responden di Jalan Kauman	145
Gambar 4.125 Deretan Gubahan Massa pada Jalan Kauman yang Tampak Cenderung Bermacam-Macam	145
Gambar 4.126 Diagram Hasil Penilaian Skala Semantik Deferensial secara keseluruhan oleh 35 Responden di Jalan Agus Salim	147
Gambar 4.127 Diagram Hasil Penilaian Skala Semantik Deferensial secara keseluruhan oleh 35 Responden di Jalan Merdeka Selatan	148
Gambar 4.128 Diagram Hasil Penilaian Skala Semantik Deferensial secara keseluruhan oleh 35 Responden di Jalan Kauman	149
Gambar 4.129 Sketsa Kondisi eksisting Jalan Agus Salim	151
Gambar 4.130 Site Plan untuk Rekomendasi Penataan Kualitas Visual di Koridor Jalan Agus Salim	152
Gambar 4.131 Potongan Kawasan untuk Rekomendasi Penataan Kualitas Visual di Koridor Jalan Agus Salim	152
Gambar 4.132 Perspektif Kawasan untuk Rekomendasi Penataan Kualitas Visual	

di Koridor Jalan Agus Salim	153
Gambar 4.133 Sketsa Kondisi eksisting Jalan Merdeka Selatan	154
Gambar 4.134 Rekomendasi Site Plan untuk Desain Kualitas Visual Jalan Merdeka Selatan	155
Gambar 4.135 Sketsa Potongan Rekomendasi untuk Desain Kualitas Visual Jalan Merdeka Selatan	155
Gambar 4.136 Sketsa Rekomendasi untuk Desain Kualitas Visual Jalan Merdeka Selatan	156
Gambar 4.137 Sketsa Kondisi eksisting Jalan Kauman	158
Gambar 4.138 Rekomendasi Site Plan untuk Desain Kualitas Visual Jalan Merdeka Selatan	159
Gambar 4.139 Potongan Kawasan untuk Rekomendasi Penataan Kualitas Visual di Koridor Jalan Kauman	159
Gambar 4.140 Rekomendasi Untuk Desain Penataan Kualitas Visual Koridor Jalan Kauman	160
Gambar 4.141 Contoh Jam yang Merupakan Aksesoris Street Furniture	161
Gambar 4.142 Sketsa Rekomendasi Penataan Koridor pada Bagian Pojok	162
Gambar 4.143 Contoh paving dan material pada jalur pejalan kaki yang dibedakan dengan jalur kendaraan	162
Gambar 4.144 Penataan pada Jalur Persimpangan	163
Gambar 4.145 Rekomendasi Desain <i>Street Furniture</i>	163
Gambar 4.146 Contoh Penataan Tanaman Sebagai Pemisah antara Jalur Kendaraan dengan Jalur Pejalan Kaki	164



## DAFTAR LAMPIRAN

No.

Judul

Halaman

Lampiran 1. Uji Reliabilitas dan Validitas Data Hasil Penelitian 170

Lampiran 2. Kuisioner Kesan Masyarakat Terhadap Lingkungan Visual

Koridor Jalan Agus Salim – Jalan Kauman di Pusat Kota Malang 175

